

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahap prasiklus terdapat gambaran bahwa kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik masih rendah dan termasuk dalam kategori sangat kurang, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 49. Hal ini disebabkan kepala sekolah belum maksimal mendapat bimbingan dan layanan pengawas dalam usaha meningkatkan kompetensi supervisi kepala sekolah, terutama kompetensi menyusun dokumen program supervisi akademik.
2. Setelah dilakukan tindakan supervisi manajerial metode FGD siklus I oleh pengawas, berdasarkan hasil analisis penilaian secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik mengalami peningkatan menjadi 63,5.
3. Hasil observasi pada siklus I menggambarkan bahwa tahapan yang dilaksanakan dalam metode FGD belum maksimal, sebab ada beberapa proses yang belum maksimal terlaksana dengan baik antara lain belum terbentuk suasana diskusi yang santai dan nyaman, beberapa peserta belum berani dan belum terbuka mengemukakan ide dan pendapatnya, kepala sekolah belum terlalu fokus dengan materi diskusi, pengawas terlalu dominan menguasai forum.
4. Hasil penilaian pada siklus II menunjukkan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik mengalami peningkatan menjadi rata-

rata 86,75 dengan kategori baik. Pada siklus II seluruh subjek penelitian (kepala sekolah) telah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu  $\geq 80$ .

5. Hasil observasi pada siklus II menggambarkan bahwa tahapan dan proses dalam FGD telah dilalui dan dilakukan dengan baik, dan sesuai dengan kondisi ideal pelaksanaan FGD, yang berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan supervisi manajerial metode *focus group discussion* dapat meningkatkan kompetensi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik kepala Madrasah Tsanawiyah di kota Medan.

## 5.2. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini dinyatakan berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, diantaranya:

1. Penerapan supervisi manajerial metode *focus group discussion* berdampak positif karena dapat membantu tugas-tugas kepala sekolah/ madrasah dalam menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya.
2. Penerapan supervisi manajerial metode *focus group discussion* terbukti dapat meningkatkan kompetensi supervisi kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik. Kelebihan metode ini karena kondisi dalam kegiatan supervisi tidak terlalu formal dan tidak kaku sehingga menciptakan suasana nyaman dan santai bagi kepala sekolah serta adanya keterbukaan dalam

mengemukakan pendapat, ide, gagasan maupun kesulitan dan kendala yang dihadapi dalam menyusun program supervisi akademik.

### 5.3. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya, terutama kompetensi supervisi melalui berbagai cara baik formal maupun nonformal dalam rangka peningkatan profesionalisme guru di sekolah yang dibinanya.
2. Pengawas sekolah diharapkan mampu melaksanakan supervisi manajerial dengan metode *focus group discussion* terhadap kepala sekolah serta berupaya membantu kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensinya khususnya kompetensi supervisi.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Medan, khususnya bidang Pendidikan Madrasah hendaknya dapat senantiasa memfasilitasi kepala-kepala sekolah/madrasah dalam meningkatkan kompetensinya dengan secara rutin melaksanakan kegiatan supervisi manajerial bagi kepala sekolah.
4. Guru hendaknya senantiasa berusaha meningkatkan kompetensinya dengan selalu terbuka menerima masukan dan bimbingan dari atasan baik oleh kepala sekolah ataupun pengawas melalui kegiatan supervisi akademik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY